PENGALAMAN RELIGIUS AGAMA

1. PENGALAMAN RELIGIUS MACAM-MACAM AGAMA.

Berdasar atas sejarah munculnya agama maka dapat dibedakan menjadi 2 kelompok bersar agama yaitu : Agama Alamiah (Koderati) dan Agama Pewahyuan.

a. **Agama Alamiah/Koderati (Agama Asli)** : relasi dengan Yang Kuasa muncul karena hasil pemahaman dan penghayatannya dalam pengalaman hidup sehari-hari yang memandang bahwa benda-benda alam ini dirasakan memiliki kekuatan yang dahsyat, yang luar biasa diatas kemampuan dan kekuatan manusia. Kekuatan ini diyakini sebagai Yang Maha Tinggi (Berasal dari Yang Maha Tinggi/Dewa-dewi). Pendirinya adalah seorang manusia biasa. Manusia yang mencari penciptaNya(Tuhan) dan mamu membereskan hubungannya dengan Dia. Kebenaran-kebenaran yang diajarkannya dan harus dipercayai hanya bersifat koderati. Dapat dijangkau oleh otak manusia, karena kebenaran-kebenaran itu memang hasil dari pemikiran manusia. Sudah barang tentu bahwa pemeluk-pemeluknya dapat menjadi manusia yang baik, berbudi luhur, dapat membantu datangnya ketenteraman dan kesejahteraan masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok agama koderati ini antara lain: Animisme, Dinamisme, Aliran Kepercayaan/ kebatinan, Hindu, Budha, dsb.

b. **Agama Pewahyuan** : Relasi dengan Yang Kuasa terjadi karena adanya wahyu dari Yang Mahakuasa (Allah). Pencipta dari agama ini adalah Allah sendiri,yang memperkenalkan diri dan kehendakNya kepada manusia. Allah memberikan kehendakNya secara positif, dengan cara bagaimna Ia mau diabdi. Jika dalam agama alamiah manusia mencari Allah, dalam agama wahyu Allah mencari manusia. Maka isi ajarannya yang diterima dan dipercayai manusia jauh berbeda. Kecuali ada ajaran yang berbobot manusiawi masih ada sejumlah kebenaran yang bersifat adikoderati (Super-Natural); artinya kebenaran-kebenaran tersebut tidak diperoleh dari dunia ini. Ajaran tersebut mengatasi kemampuan daya tangkap manusia dan tak dapat terkejar oleh kemajuan jaman. Yang termasuk dalam kelompok agama wahyu ini adalah : Agama Yahudi, Kristiani *(Kristen dan Katolik)*, Islam.

2. PENGERTIAN AGAMA SECARA UMUM.

Agama dari bahasa sangsekerta 'A' yang berati 'tidak' dan 'Gama' yang berarti 'Kacau'. Jadi agama berarti 'Tidak kacau'. Ini boleh dimengerti bahwa agama dimaksudkan untuk mengatur manusia agar hidupnya tidak kacau.

Dalam Kamus Teologi **Agama** Berasal dari kata Religion ***(Latin : diikat).*** Agama pada prinsipnya adalah **sikap dasar manusia yang seharusnya kepada Allah,Pencipta, dan Penebusnya**. Agama mengungkapkan diri dalam sembah dan bakti sepenuh hati kepada Allah yang mencintai manusia.

Agama-agama berasal dari Bahasa Latin **"*Religions*"** yang berarti **sistem kepercayaan kepada Yang Illahi dan tanggapan manusia kepada-Nya**, termasuk kitab-kitab yang suci, ritus kultis,praktik etis para penganutnya.

Menurut **<u>Ensiklopedi Indonesia</u>** agama adalah :

1). Hubungan manusia dengan kekuasaan diluar dirinya dan diluar pengalamannya.
2). Kelompok kepercayaan yang berdasar pada wahyu Tuhan.
3). Kebiasaan-kebiasaan, tradisi berdasarkan ajaran Kitab Suci.
4). Kepercayaan dan kesadaran manusia akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.
5). Hukum dan juga jalan.
6). Apa yang disyariaatkan Allah dengan perentaraan nabi-nabiNya (Islam).

Berangkat dari pengertian agama dan agama-agama tersebut di atas maka secara umum agama dapat didefinisikan: **Setiap bentuk hubungan manusia dengan Yang Suci**. Manusia sadar akan adanya kekuasaan gaib yang mengatasi manusia dan segala sesuatu di sekitarnya. Kekuasaan itu sekaligus dirasa sebagai yang suci dan "angker". Terhadap yang suci itu manusia merasa takut dan tidak pantas. Namun ia juga merasa tertarik karena sifat-sifatnya yang mempesonakan. Meskipun dengan rasa takut manusia merasa wajib mendekati dan menghubungiNya. Karena manusia merasa bahwa hidupnya dan keselamatannya tergantung dari pada-Nya. Yang suci dan yang kuasa itu diberi sebutan atau nama yang berbeda-beda; seperti : Sang Hyang Widhi,Debata,Batara Tunggal,Ratu Langi, Sang Pencipta, Pangeran, Gusti, Tuhan, Allah, Zat yang mutlak,Roh tertinggi,dsb, sesuai dengan keyakinan yang terlahir dari pribadi dan budaya masyarakat setempat dalam pergulatannya mencari dan menjalin relasi dengan Allah/Tuhan.

3. BEBERAPA AGAMA YANG DIAKUI DI INDONESIA.

Berdasarkan keputusan dari Pemerintah Indonesia sejak pemerintahan Presiden Abdurahman Wahid (Gusdur) ditetapkan dan diakui di Indonesia ini ada 6 agama yang boleh dan bisa dianut oleh masyarakat Indonesia secara bebas dan bertanggungjawab.

a. **<u>Agama Islam</u>**.

Islam ***(Bahasa Arab)*** berarti <u>penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah</u>, masuk dalam suasana damai, sejahtera dan hubungan serasi, baik antar sesama manusia maupun antara manusia dengan Allah. Islam merupakan agama monoteisme dengan tekanan yang amat kuat pada Allah yang Mahabesar (Allahu Akbar). Monoteisme Islam yang disebut **tauhid**. Hal ini sangat ditekankan sehingga tidak ada toleransi sedikitpun terhadap apapun yang dapat mengaburkan keesaan Allah. Dosa yang terbesar menurut Islam adalah **Syirk** = ***"men-syarikat-kan Allah"***, yang berarti menempatkan sesuatu disamping atau sejajar dengan Allah. Allah adalah esa, tidak memperanakkan dan tidak

diperanakkan. Allah yang diimani itu memiliki 20 sifat dan 100 nama. Iman Islam dirumuskan dalam **syahadat** "Saya bersaksi bahwa hanya ada satu Allah dan saya pun bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah".
Dalam agama Islam ada dua rukun yang menjadi dasar dalam kehidupan sebagai orang muslim yaitu **Rukun Islam** dan **Rukun Iman**.

Tujuan hidup manusia ialah mencari riddha Illahi, mencari perkenanan Allah, hidup sedemikian rupa sehingga Allah tidak marah, melainkan berkenan. Kehidupan penganut agama Islam diatur oleh hukum Islam yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Wajib *(fardh)* : sesuatu yang harus dilakukan.
2. Sunnah *(mustahabb)* : sesuatu yang sebaiknya dilakukan.
3. Mubah *(jaiz)* : sesuatu yang diperbolehkan.
4. Makruh :sesuatu yang sebaiknya tidak dilakukan.
5. Haram : hal yang dilarang (tidak boleh dilakukan).

b. **Agama Hindu.**

Orang Hindu percaya akan satu Tuhan dalam bentuk konsep **Trimurti**. Tuhan Yang Esa (Trimurti) berwujud ***Brahmana*** (yang menciptakan), ***Wisnu*** (yang melindungi dan memelihara), ***Siwa*** **(**yang melebur segala yang ada). Pada prinsipnya orang Hindu percaya ada kekuatan suci yang disebut Brahman, yang menyangga segala yang ada dan merupakan makna batiniah dari alam semesta. Semua yang ada di bumi ini adalah manifestasi dari Brahman. Dalam setiap manusia Brahman menjadi Atman. Dengan demikian manusia itu tidak terpisah dari Brahman. Namun yang utama bagi seorang Hindu Dharma adalah ***mokhsha*** yaitu pembebasan dari lingkaran reinkarnasi yang tak berkesudahan (***samsara***). Spiritualitas seorang Hindu adalah menemukan pembebasan dari kelahiran kembali. Hari besar keagamaan orang agama Hindu adalah Nyepi dan Galungan, untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan dari Ida Sanghyang Widhi (Tuhan) dan dari para leluhur. Dalam ajaran agama Hindu ada 4 (Empat) jalan untuk memperoleh keselamatan pribadi :

1. Jalan Bhakti : ibadat penuh kasih untuk salah satu dewa.
2. Jalan Karma : perbuatan baik membuahkan kebaikan, sedangkan perbuatan jahat membuahkan kejahatan.
3. Jalan Jnana : membebaskan diri dari keterikatan duniawi melalui penguasaan Kitab Suci secara mantap.
4. Jalan Yoga : disiplin spiritualitas terhadap latihan-latihan fisik dan mental. Pemusatan pikiran pada patung dewa dan menyampaikan mantra.

c. **Agama Budha**.

Umat Buddha Dharma pada umumnya melihat kehidupan secara wajar dan jujur sesuai dengan pengalaman bahwa hidup adalah dukkha, bahwa manusia tidak bisa menghindar dari kenyataan sakit,usia lanjut, kekecewaan dan kematian. Sikap ini bukanlah pesimis tetapi justru realistis. Filsafat Buddha Dharma itu bernafaskan cinta kasih dan kasih sayang serta toleransi merasuki kehidupan masyarakat Indonesia. Konsep ketuhanannya adalah Sanghyang Adi Buddha.

Ajaran utama adalah empat kebenaran, delapan jalan. Empat kebenaran itu ialah bahwa hidup adalah penderitaan (*Dukha-Satya*); penderitaan itu disebabkan oleh keinginan (*Samudaya-Satya*); keinginan bisa dilenyapkan dengan pencapai nirwana (*Nirodha-Satya*); jalan melepaskan keinginan (*Marga-*

Satya) adalah dengan delapan jalan (*asta-arya-marga*). Delapan jalan itu adalah keyakinan yang benar, pikiran yang benar, perkataan yang benar, perbuatan yang benar, penghidupan yang benar, daya upaya yang benar dan meditasi yang benar.

Seluruh umat Buddha diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut ini :

1. Metta : kasih sayang terhadap semua makhluk.
2. Karuna : siap sedia meringankan beban makhluk lain.
3. Mudita : turut berbahagia dengan kebahagiaan makhluk lain tanpa benci dan tanpa irihati.
4. Upekka : bersikap adil, diam, tenang dan penuh dengan kebijaksanaan yang seimbang.

Umat Buddha meyakini empat kebenaran mulia yaitu kebenaran tentang dukkha (derita/penderitaan), asal mula penderitaan, lenyapnya penderitaan dan jalan menuju hilangnya penderitaan. Untuk melenyapkan derita ini ditawarkan jalan mulia berunsur delapan (Hasta Arya Marga) yaitu pengertian yang benar,pemikiran yang benar,ucapan yang benar,perbuatan yang benar,pencarian nafkah yang benar,daya upaya yang benar,perhatian/kesadaran yang benar dan semadi/konsentrasi yang benar.

Etika dalam Buddhisme sangatlah praktis dan konkrit. Manusia harus membebaskan diri rasa dendam dan benci. Yang diutamakan adalah rasa kasih dan sayang terhadap semua makhluk. Semua pandangan hidup,ajaran dan etika Agama Buddha ini dapat ditemukan dan dipelajari dalam Kitab Suci Tripitaka. Hari Raya Nasional Agama Buddha adalah Waisak yaitu perayaan kelahiran,pencerahan,kematian Buddha, yang diyakini terjadi pada hari yang sama dalam bulan Wesak (Mei sampai Juni).

d. <u>Agama Kong Hu Cu.</u>

Aliran kepercayaan dalam agama ini disebut **Konfusianisme** yaitu merupakan serangkaian tuntutan perilaku bagi seluruh umat Kong Hu Cu. Dalam agama ini sangatlah ditekankan keutamaan moral, antara lain seperti jujur, loyal, sopan dan tanggap terhadap orang lain. Manusia yang baik adalah manusia yang berjiwa ksatria, berwatak bangsawan,bijak dan berhati lapang. Manusia harus memiliki harga diri,kerendahan hati,ketaatan,ketekunan dan kebaikan hati.

Seorang Konfusian selalu ingin hidup damai, dan selalu menempuh jalan tengah, mencari harmoni. Mereka meyakini bahwa kesejahteraan masyarakat itu bermula dari keluarga. Maka ikatan keluarga bagi mereka sangat penting dan diutamakan sekali.

Ciri utama seorang Konfusian adalah kesolehan anak laki-laki(Hsiau). Konfusianisme lebih cenderung berbicara tentang bagaimana dapat hidup baik di dunia ini, ketimbang berbicara tentang surga. "Jika Anda tidak mengenal kehidupan,bagaimana mungkin Anda tahu mengenai maut?"

Religiositas orang Konfusian diungkapkan dalam upacara pernikahan dan kematian. Kitab sucinya bernama ***Su Si***. Ajaran utamanya adalah suatu humanisme religius yang sangat modern *(Kesalehan hidup manusia sesuai dengan situasi jamannya).*

e. **<u>Agama Kristen</u>**.

Agama Kristen juga merupakan agama wahyu yang terfokus pada diri Yesus Kristus. Yang perlu kita fahami bersama pada prinsipnya agama kristen itu memiliki 3 (Tiga) ajaran/keyakinan pokok yaitu **Sola Fide**, **Sola Scriptura** dan **Sola Gratia**.

<u>Sola Fide</u> : orang kristen berkeyakinan/percaya hanya karena imanlah kita itu dapat selamat dan diselamatkan oleh Tuhan. Iman kepada Yesus Kristus itulah yang akan memberikan keselamatan bagi seluruh hidup manusia di dunia ini.

Sola Scriptura : hanya Kitab Suci satu-satunya sumber ajaran dan keyakinan iman kepada Allah. Hanya Kitab Sucilah yang menjadi jalan atau petunjuk untuk memperoleh rahmat keselamatan dari Allah melalui PutraNya Yesus Kristus.

Sola Gratia : keselamatan semata-mata kewenangan Allah secara mutlak tidak ada unsur peran dan usaha dari manusia. Keselamatan manusia sudah ditentukan dan digariskan oleh Allah sejak kekal. Jadi keselamatan kita itu semata-mata merupakan rahmat Allah yang diberikan kepada kita secara cuma-cuma. Hanya karena kebaikan dan rahmat Allahlah manusia itu dapat selamat.
Dalam agama kristen tidak ada sakramen kecuali permandian/babtis. Agama kristen juga tidak memiliki struktur herarki yang jelas baik dalam tingkat lokal,regional,Nasional maupun internasional/dunia. Kepemimpinan dalam agama kristen terpusat pada gereja-gereja setempat terlepas satu dengan yang lainnya.

f. **Agama Katolik**.

Agama Katolik menyadari dirinya adalah agama wahyu. Agama ini disamping mengajarkan perkara-perkara biasa, juga mengajarkan misteri-misteri dari dunia adikoderati. Antara lain : misteri Tri Tunggal, misteri penjelmaan Allah menjadi manusia, misteri penebusan, misteri sakramen-sakramen Gereja, misteri kebangkitan, dll. Ini semua sulit untuk dipahami manusia sepenuhnya. Namun semua itu diberitahukan Allah kepada manusia karena pentingnya bagi keselamatan manusia sendiri. Meskipun manusia tidak dapat memahami itu semua, namun Allah minta satu hal yang khusus yaitu IMAN. Manusia wajib menerima dan mengimani apa yang difirmankan Tuhan dengan kehendak bebasnya dan ihklas tanpa paksaan dari pihak Tuhan, karena firman Tuhan pasti benar.

Agama Katolik didiskripsikan sebagai **Jawaban manusia atas kasih Allah menurut ajaran dan teladan Yesus Kristus**. Menurut pewahyuan Kritus **"Allah itu kasih"** (I Yoh . 4 : 8). Kita mengasihi Allah, sebab Allah mengasihi kita lebih dahulu", (I yoh 4 : 19). Yesus pun mengatakan "Akulah jalan, kebenaran dan kehidupan", (Yoh 14 : 6). Lih. Yohanes 3 : 15 "Supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup yang kekal".

Jelas sekali bahwa disini agama dipahami bukan sebagai suatu lembaga atau institusi tetapi lebih dilihat sebagai relasi personal sebagai umat Allah dengan Allahnya dalam ikatan kasih yang sejati. Agama memiliki unsur pokok WAHYU dan IMAN. Allah yang menyatakan diri (Wahyu) dan manusia yang menanggapi (Iman). Perjumpaan antara wahyu dan iman inilah mendatangkan rahmat keselamatan yang bersumber dari diri Allah Sang Maha Kuasa.

4. FUNGSI AGAMA.

Pada prinsipnya setiap agama didirikan oleh pendirinya dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan tugas bagi kepentingan bangsanya dan masyarakat manusia pada umumnya. Setidak tidaknya ada 3 (Tiga) fungsi dari agama :

a. **Fungsi membebaskan/pembebasan (Redemtif)**.

Agama pertama-tama memiliki fungsi pembebasan dalam kehidupan manusia terutama dari kuasa dosa dan kejahatan, agar manusia mengalami pelepasan/kemerdekaan/ keselamatan. Keselamatan manusia merupakan nilai tertinggi yang direncanakan Allah sendiri. Manusia terbelenggu oleh kekuatan dosa,karena kesalahan manusia sendiri. Dan dengan kekuatannya sendiri manusia tidak sanggup secara mutlak membebaskan diri dari dosa dan berdamai dengan

Allah. Semua agama wahyu mengajarkan bahwa pembebasan itu datangnya dari Allah. Syaratnya, manusia harus taat kepada perintah-perintahNya. Khususnya dalam pandangan Kristiani **"pembebasan manusia itu dikerjakan oleh Allah sendiri yang kasih, dalam diri Yesus Kristus**. Hasil pembebasan Kristus berupa penghapusan dosa dunia dan rehabilitasi manusia dalam hidup rahmat. Manusia yang sempurna ialah manusia yang mau mengikuti ajaran dan teladan Yeus Kristus". Dalam agama alamiah/koderati pembebasan itu dikerjakan oleh manusia sendiri, sedangkan dalam agama kristiani pembebasan itu dikerjakan oleh Allah di dalam dan melalui Yesus Kristus putera-Nya.

b. <u>Fungsi mendidik (Edukatif).</u>

Selain agama itu memiliki fungsi pembebasan, agama juga memiliki peranan mendidik umat manusia agar semakin beriman yang mendalam kepada Tuhannya, taat,setia dan taqwa kepada-Nya. Disisi lain agama juga punya peran untuk mendidik manusia agar semakin hidup baik dan benar dihadapan Allah dan sesamanya. Melalui ajaran iman dan moral itulah agama mengarahkan dan mendidik umat manusia untuk semakin hidup sempurna.

c. <u>Fungsi mempersatukan (Integratif).</u>

Dasar utama dan terkuat untuk pempersatukan (mengintegrasikan) umat manusia, yang diajarkan oleh agama adalah IMAN dan CINTA KASIH. Iman (kepercayaan) yang dimaksudkan ialah iman akan Allah yang Maha Esa (Satu). Kesatuan Allah dijadikan dasar kesatuan dari bangsa manusia yang berbeda. Cinta kasih yang diajarkan agama bersumber pada iman dan berkembang karena iman kepada Allah yang mengasihi segala manusia. Di mana ada kasih di situ ada kesatuan. Kasih yang sejati tidak memberikan tempat bagi perpecahan. Di mana ada perpecahan di situ belum ada kasih. Menurut ajaran kristiani kasih Illahi yang satu (Esa) itu dihayati oleh tiga pribadi Illahi. Kita memasuki ajaran Tritunggal Yang Maha Kudus., sebagai dasar baru kesatuan dan persatuan dari umat manusia dan yang sekaligus menjadi contoh kesatuan yang kekal. Kesatuan yang sejati dan lestari harus bercermin pada kesatuan Tritunggal Yang Maha Kudus yang penuh kasih. Agama memang juga memiliki peranan untuk mempersatukan manusia dengan Tuhannya dan sesamanya sebagai bagian dari ciptaan atau milik Allah Yang Maha Esa.

5. TUGAS (Pertanyaan pendalaman).

1. Apa yang Anda Pahami tentang agama?
2. Apa fungsi agama dalam kehidupan Anda?
3. Menurut Anda apa yang prinsip dari suatu agama itu?